#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Ghoffar M. 2004. Tafsir Ibnu Katsir, Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'i
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Alimuddin. 2011. Islamic Pricing Concept Based On Ukhuwa Value. Internationa Seminar And Confrence On Islamic Economics: Bridging Ideal And Realities Toward Economic Development Sustainability In Emerging Islamics Countries: Islamic Economic In Macro And Micro Perspective. Universitas Negeri Jakarta And Kolej Islam Darul Ridzuan-Malaysia, 11-12 Oktober 2010, Jakarta.
- Alimuddin. 2013. Memahami Hakikat Hidup: Menggapai Kehidupan Mashlahah melalui penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Islam. ASSETS.Volume 3, Nomor 1.
- Alim, M. N. (2011). Akuntansi Syariah Esensi, Konsepsi, Epistemologi, dan Metodologi. *Jurnal Investasi Vol, 7 No. 2*.
- Adnan, M. A. (2005). *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya.* Yogyakarta: UII press.
- Ahmad, Habibi. Z.R. 2012. *Membangun Ekonomi Pesantren (AnalisisModal Sosial Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)*. Jakarta:Gaung Persada Press.
- Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Arviyan, R. V. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ash-Shalabi, Ali Muhammad. 2015. Muhammad Al-Fatih Sang Penakluk.Solo: Al-Wafi
- Basrowi dan Sudikin. 2002. Metode Penelitian Kualitatif Mikro. Surabaya: Penerbit Insan Cendekia.
- Chapra, M. Umer. 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gemalnsani Press...
- Chariri, Anis. 2009. Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Universitas Diponegoro*
- Creswell, J. (2009). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (third ed). Singapore: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2013). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan Edisi 3. In A. L. Lazuardi. Yogyakarta: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Damayanti, Evi. 2019. Tinjauan Hukum Islam teradap Eksistensi Mnimarket Alfamart dan Indomaret di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 15. No. 2.
- Dwyer. (1987), "Developing Buyer-Seller Relationship". *Journal of Marketing, 51, April*
- Denzin dan Lincoln Y. (2009). *Handbook Of Qualitative Research.* Yogyakarta.: Cetakan pertama, Penerbit Pustaka Pelajar.
- Doherty, A.M., and Alexander, N, 2006, "Power and Control in International Retail Franchising", European Journal of Marketing, Vol. 40, No. 11-12,
- Fahmi, I. (2016). Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta.
- Faouroni, R Lukman. 2013. Model Bisnis Berbasis Ukhuwah (Studi Entitas Bisnis Pesantren Al-Ittifaq kabupaten Bandung) Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,2013.Disertation.
- Fillah, Salim.A. 2011. Dalam Dekapan Ukhuwah. Yogyakarta:Pro U-Media
- Francis, Jere R. 1990. After Virtuel Accounting as a moral and discursive practice. Accounting, Auditing Journal 3 (3)
- Garfinkel, Harold. 2010. Etnometodhology Approach. Sage Publication
- Gilson, L. 200. Trust In Healt Care: Theoritical Perspective and Research Need, ournal of health Organization and Management, Vol.20, No 5.
- Gundlach. (1994), "Exchange Interdependence and Interfirm Interaction; Research in a SimulatedChannel". *Journal of Marketing Research*, 31
- Goetz, J.P. & Lecomte, M.D. (1984). *Ethnography And Qualitative design in educational reserach*. Orlando: FL: Academic Press.
- Hasan, M Ali. 2006. Zakat dan Infak: Sala Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia (Cet 1) Jakarta: Kencana Press
- Hameed, Shaul. 2000. The Need For Islamic Accounting: Perception of The Obectives and Characteristics by Malaysia Accounting and Academics.
- Hanfiffa & Hudaib. 2000. A Conceptual Framewok for Islamic Accounting: The Syari'ah paradigm
- Haykal, Muhammad Husayn (1998), Sejarah Hidup Nabi Muhammad Saw, Singapura: Pustaka Nasional
- Harahap, S. S. (2004). Akuntansi Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Have, Paul Ten. 2004. Unerstanding Qualitative Research and Ethnometodology. Sage Publicationns, London.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Starndar Akuntansi Keuangan. (PSAK 59). Tentang Akuntansi Perbankan Syariah.* Jakarta: Salemba Empat
- Ikhsan, M. 2004. Mengembalikan Laju Pertumbuhan Ekonomi Dalam Jangka Menegah: Peran Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Analisis Sosial 9 (2):1-31 Juwariyah.2010, Hadist Tarbawwi. Yogyakarta: Teras
- Kamayanti, Ari. 2016, Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan, Jakarta: yayasan rumah peneleh.
- Karim, Adiwarman. (2010). *Bank Islam: Analisis fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Karim, Adiwarman, dan Oni Sahroni. (2005) Riba, Gharar dan KaidahkaidahEkonomi Syari'ah: Analisis Fikih dan Ekonomi. Jakarta: Rajawali Press
- Kuntowijoyo, 1991. Paradigma Islam "Interpretasi untuk Aksi". Bandung: Mizan
- Kotler, P. (1997). Marketing. In h. Purwoko. Jakarta: Erlangga.
- Lincoln Y vona S & Guba Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. London: Sage Publications.
- Ludigdo, Hanif. 2015. Akuntansi Bagi Hasil Sistem Mato Etnografi Bisnis Restoran Padang. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Misanam, Munrokhim, dkk. 2011. Ekonomi Islam. Yogyakarta: P3El UIIPress.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publisher.
- Mulawarman, Ai Dedi dan Ludigdo, Unti. 2010. Metamorfosis Kesadaran Etis Holistik Mahasiswa Akuntansi: Implementasi Pembelaarann Etika Bisnis dan Profesi Berbasis Integritas IESQ. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XII Purwokerto Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.
- Muthahhari, Murtadha, (1995) Man and Universe, diterjemahkan oleh Ilyas Hasan dengan judul, Manusia dan Alam Semesta: Konsepsi Islam Tentang Jagad Raya Bandung: Pustaka Hidayah
- Musdiana, Roamh Niah. 2015. Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan kinerja UMKM Studi Kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1, No. 1
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morgan, garet. 1998. Accounting as realty Construction Toward a new epistemology for accounting practice. Accounting Organization and Society 13 (5)

- Nabahan, M. Faruq. 2000. Sistem Ekonomi Islam Pilihan SetelahKegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis. Yogyakarta: UII Press.
- Palhevi, Ach Reza & Micheal, Tomy. 2013, Pembatasan Gerai Waralaba dalam Peraturan Materi Perdagangan Nomor 68 tahun 2012. Urnal Maasiswa Fakultas ukum Universitas Brawiaya
- Pusat Studi Pengkajian Islam (PSPI). 1997. *Makna dan Adab Kerja DalamPemanfaatan Waktu*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Putnam, R.D. 1993. *Making Democracy Work: Civil Traditions in ModernItaly*. Princenton: Princenton University Press
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Peran Nilai dan Moral Dalam PerekonomianIslam*. Jakarta: Rabbani Press.
- Sakti, Ali. 2003. Pengantar Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Press
- Ritzer, George. 2014, Teori Sosiologi Modern, Jakarta 2014, kencana Putra Utama.
- Riana, Deny. 2008. Spiritual Entrepeneur. Bandung; MQS Publishing
- Riduwan, Akmad. 2009. Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritikal-Posmodernis Derridean. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 12, Palembang. Universitas Sriwiaya
- Rusydi, Syahra. 2003. Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 5.No.1/2003.PMB lipi Jakarta.
- Rozabi, Izzur. 2013. Percikan Api Sejarah. Yogyakarta: Universtitas Brawijaya press
- Syarifuddin. 2018. *Dramaturgi Anggaran Pemerintah Daerah*. Makassar:Phinatama Media.
- Siddiqi M, Nejatullah. 1991. Aspek-Aspek Ekonomi Islam. Solo: CV.Ramdhani.
- Soliha, E. (2008). Analisis Industri Ritel di Indonesia . Vol. 15, No. 2.
- Sudikin, B. d. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro.* Surabaya: Insan Cendekia.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, Agung Budi. 2012. Antara Seni Berperang Ala Sun Tzu. Akuntansi dan Sustainabilitas Organisasi. Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan-Volume16, Nomor 1
- Sila, Muhammad Adlin. 2010. "Lembaga Keuangan Mikro dan Pengentasan Kemiskinan: Kasus Lumbung Putih Negeri di Padang". *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT* Vol 15(1)

- Sofyan. S. Haraap. 2004. Akuntansi Islam. Cetakan ke 4, Jakarta: Bumi Aksara
- Tarsidin. (2010). *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis.* . Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Triyuwono, lwan. 1996. Teori akuntansi berhadapan dengan nilai-nilai keislaman. Jurnal Ulumul Qur'an.Vol. VI. No.5
- Triyuwono, Iwan. 2000. Akuntansi Syariah : ImplementasiNilai Keadilan dalam Format Metafora Amanah, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol 4. No.1*
- Utami, C. W. (2008). *Manajemen barang dagangan Dalam Bisnis Ritel*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Wahab, Abdul. 2019. Telaah Teoritis Pembiayaan Syariah Dalam mengembangkan UMKM, Jurnal Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Hukum Universitas Alauddin
- Wahyuni, Sri. 2014. Laba Dalam Perspektif Cinta. Tesis Megister Universitas Hasanuddin
- Wisnu, Raden Muhammad. Dan Sobur, Alex. 2017. Komunikasi hubungan antara pelatih dengan atlet (studi etnometdologi dengan pendekatan analisis percakapan dengan tekik Focus Group Discussion antara pelatih dengan atlet cabang olahraga karate jawa barat pada pecan olahraga nasional 2016. Jurnalistik, Gelombang 2 Tahun akademik 2016-2017. Volume 3. Nomor 2
- Zuchdi, D. (1994.). *Panduan Penelitian Analisis Konten.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

### **LAMPIRAN**

## **Lampiran Wawancara**

## Pertanyaan Pertama

Apa tujuan bisnis 212 Mart Al-Fatih yang anda dirikan secara berjama'ah?

#### Jawaban:

Informan	Perckapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama (Implisit) tentang Interaksi
Pak RamlanAliman	"Membentuk dan mengembangkan lembaga- lembaga lintas organisasi dan komunitas masyarakat muslim untuk terus menerus melakukan berbagai macam kegiatan yang bisa memotifasi rasa ukhuwah dan persaudaraan"	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, mendapati bahwa tujuan dari pendirian 212 Mart Al-Fatih ini, merupakan wadah lintas organisasi untuk menyatukan
Pak AgussalimRahman	"Lembaga bisnis yang terbentuk atas gotong royong, kerjasama berlandaskan keimanandan ketakwaan kepada Allah"	dan mempererat ukhuwah dikalangan Umat Islam, yang didirikan dengan gotong-
IbuMadianah	"Kebersamaan, kerjasama, gotong royong yang dibingkai semangat persaudaraan sebagai sesama manusia yang seiman dengan mengedepankan kepentingan umat sebagai amanah bukan sebaliknya (Individualis)"	royong, sebagai sarana menebar kebermanfaatan yang lebih luas dengan membantu sesama dan masyarakat sekitar.
Pak Ismail Abd. Djalil	"Menjaga ukhuwah Islamiyah adalah bagian dari ibadah. Luruskan niat lillahita'ala untuk mendapatkan pahala, bersama menjaganya dengan motivasi kebangkitan ekonomi bersama dengan tujuan menebarkan bermanfaatan untuk sesama yang membutuhkan"	
Ibu Kartini	Secara prinsip tujuan gerai 212 Mart adalah untuk mendorong kesejahteraan bagi mereka yang ikut berpartisipasi dalam donasi di Koperasi Syariah 212.Selain itu, 212 Mart akan menjadi sebuah wadah bagi umat Islam untuk saling membantu sesama.	

# Pertanyaan kedua

Bagaimanakah proses awal penghimpunan dana di 212 Mart Al-fatih?

Informan	Perckapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama
		(Implisit) tentang Interaksi

Ummu Afrah	Awal adanya 212 Mart karena adanya gerakan 212. Dengan adanya gerakan itu kita menyadari bahwa potensi umat Islam itu besar. Ada ribuan orang yang berkumpul waktu itu di Monas, kalau uangnya dikumpulkan seratus ribu saja itu sudah banyak sekali yang bisa disumbangkan. Selain itu ternyata umat Islam dapat dipersatukan melalui masalah perekonomian. Oleh karena itu di 212 Mart konsepnya yaitu kita membuat ekonomi umat itu istilahnya umat Islam menjadi pemilik bisnisnya sendiri. Karenaselama ini kita bersaing dengan beberapa ritel-ritel yang selama ini kekayaannya kembali ke investornya yang rata-rata bukan orang muslim	Proses awal penghimpunan dana yang dilakukan, berdasarkan hasil wawancara yakni dengan mudah menyatukan umat Islam yang memiliki keselarasan visi dan misi yang sama, disebabkan energi dan ghirah ukhuwah yang membara saat itu yang terpercik dari perkumpulan jutaan manusia di satu titik, sebagai bangsa yang teguh membela agamanya. Sehingga umat muslim bertekad memulai kebangkitan dibidang ekonomi dengan tolong-menolong pengimpunan dana untuk pedirian gerai 212 Mart Al-Fatih diwilayah Makassar.
Pak Ramlan Aliman	Di Koperasi Syariah 212 pusat sebenarnya yang mereka jual selama ini hanya sebatas brand saja. Tapi untuk aplikasinya di setiap daerah diwajibkan untuk membuat badan hukum sendiri. 212 Mart Bangil menggunakan sistem koperasi. Dengan adanya kewajiban untuk mendirikan badan hukum sendiri, yaitu jika di pusat sengaja di matikan, yang di daerah masih tetap hidup. Secara sistemnya seperti itu."	,
Pak Agussalim Rahman	Spirit 212 masih membara kala itu, lalu kami berinisiasi dengan beberapa alumni 212 yang bertindak sebagai pengelola, dipertemukan dengan ust. Ismail dan difasilitasi untuk melakukan sosialisasi di Masjid Jami' Pesantren Darul Aman, semuanya bermula disana"	
Pak Muh.Syukri	Saat itu adalah momentum yang paling pas untuk mengajak umat bangkit dari keterpurukan kemajuan ekonomi Islam, kala itu semangat 212 masih membara di hati para Muslim, terpercik dari energi Ukhuwah 7 juta manusia yang berkumpul di halaman Monumen Nasional Jakarta pada aksi 2 Desember, kemudian potensi ekonomi yang mumpuni kala itu adalah bisnis ritel"	
Ibu Kartini Lemang	"investor yang bergabung, adalah investor yang telah memenuhi tiga syarat, memiliki tekad besar dalam berbisnis tetapi terkendala modal, mempunyai komitmen yang kuat terhadap pengembangan ekonomi Islam dan memiliki keselarasan visi	

dan misi yang sama Alhamdulilah, ini	
merupakan toko 212 Mart yang ke 2 yang	
dibuka di wilayah Makassar, dan diharapkan	
ada 212 Mart yang lain yang juga di bangun	
dengan semangat tolong-menolong untuk	
meningkatkan perekonomian masyarakat	
kota Makassar	

# Pertanyaan Ketiga

Apa Alasan anda investasi di 212 Mart Al-fatih?

Informan	Perckapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama
		(Implisit) tentang Interaksi
Pak Samsuddin. M	Pada awal pendirian sudah dijelaskan mengenai sistemnya, tapi alasan saya ikut berinvestasi disini pada awalnya ya karenabiar uang saya tidak nganggur, bisa dibuat usaha. Aslinya saya tidak paham dengan prinsip syariah yang ditawarkan, kemarin waktu RAT itu pembagiannya saya juga bingung, bismillah saja. Saya hanya sekedar tahu ini mengenai investasi jangka panjang gitu saja.	Kepercayaan terhadap sesame saudara muslim merupakan motivasi dalam penghimpunan dana yang dilakukan bersama, terlebih lagi bagi investor, 212 mart adalah salah satu instrument investasi. Ikut andil memiliki 212 mart secara berjama'ah dan dapatkan keuntungannya, dunia dan
Pak Muh. Syukri	Yang pertama yang berhubungan dengan sisi dakwah yang pasti 212 Mart itu beda dengan minimarket lain yang fokusnya ke bisnis dan profit. Tapi di 212 Mart semuanya dibekali agama yang pasti kita memberikan manfaat minimal kepada karyawan yang ada disitu yaitu dengan membuka lapangan kerja baru. Kemudian juga untuk orang-orang yang mempunyai bisnis UMKM bisa menitipkan barangnya di 212 Mart. Sementara di mart lain sangat sulit untuk menitipkan barang untuk dijual. Kemudian dari sisi finansialnya yang pasti 212 Mart sudah mempunyai keuntungan yang dijadikan sebagai yang bisa di nikmati.	keuntungannya, dunia dan akhirat. Sebab dana investasi yang diberikan bukan hanya perolehan keuntungan materi yang bersifat duniawi, tapi bagaimana menunjukkan kasih sayang terhadap sesama melalui bantuan yang berkelanjutan. Harapan akan bisnis yang berkembang ini, dapat memperoleh banyak keuntungan, sedekah banyak, pahala berlipat.
Pak Ismail Abd.Djalil	"Kita ingin bangun ekonomi. Kita selama ini kan kita jadi konsumen saja, kita ingin nanti pada saatnya jadi produsen, saya yakin jika kita bergotong-royong, saling membantu ummat Islam bisa menjadi prdusen yang besar	
Ibu Noor Lina	kami percaya bahwa sifat muslim terhadap saudaranya sesama muslim adalah	

	Amanah, amanah berarti tidak hianat dan bertanggungjawab, kami percaya dana yang hari ini kami serahkan untuk jihad kebangkitan ekonomi umat Islam akan menuai hasil yang berkah, jika tidak didunia yah diakhirat insyaAllah
Ibu Madianah	Awalnya kami dijelaskan sistemnya, alokasi bagi hasil yang nanti kami peroleh juga program-program yang beralan selama operaional bisnis ini berjalan, dengan itu saya yakin dana yang hari ini saya investasikan dan ikut bergabung berjuang bersama dengan semangat ukhuwah teman teman semua, bismillah dana ini bukan anya perolehan keuntungan materi yang bersifat duniawi, tapi bagaimana menunjukkan kasih sayang terhadap sesama melalui bantuan yang berkelanjutan. Jadi InsyaAlllah kalau bisnis ini berjalan lancar, memperoleh banyak keuntungan, sedekah banyak, pahala berlipat.

# Pertanyaan keempat

Bagaimana perjanjian alokasi bagi hasil yang disepakati

Informan	Percakapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama (Implisit) tentang Interaksi
Ibu Kartini Lemang	Ada juga sebagian investor hanya menginfakkan keuntungan yang dibagikan dalam peruntukan dana sosial, program jum'at berkah, ada yang di ambil, ada juga untuk pengembangan usaha	Sesuai kesepakatan perjanjian bagi hasil yang diperoleh sisa hasil usaha juga
Ibu Noor Lina. S	Disana dijelaskan, bahwa dari keuntungan itu sekian persen untuk anggota, sekian persen untuk infaq. Dari RAT kemarin ada sedikit keuntungan, kami bersepakat keuntungan tidak dibagi untuk memperkuat perkembangan 212 Mart Al-Fatih	diperuntukkan dana sosial, dan syiar Islam. Juga peruntukan zakat jika telah cakap memenuhi syarat zakat perniagaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didapati bahwa diantara pemilik modal tidak begitu memperhitungkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh, melainkan lebih mengutamkan penambahan dana sosial, atau dialokasikan
Pak Ramlan Aliman	Sedekah kami sesuaikan dengan keuntungan, bukan prosebtase. Dalam ADART insyallah sekitar 10% tapi sekarang masih belum berjalan sesuai itu. Kami masih menyesuaikan dengan keuntungan yang dihasilkan. Selain itu kami juga sering membantu pendidikan di pondok pesantren yatim piatu sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.	
Pak Samsuddin. M	Jika dalam perjalanan kerjasama ini terjadi perselisihan, kami sepakat menyelesaikannya dengan musyawarah dan mengedepankan	

	hubungan ukhuwah	pada program jum'at
Pak Ismali Abd. Djalil	Bagi hasil yang kami peroleh berdasarakan kesepakatan perjanjian tidaklah seberapa jika dihitung dengan nilai angka, tapi lebih pada peran kita ikut andil dalam upaya kebangkitan ekonomi dan mensejaterakan masyarakat muslim yang kurang mampu, jadi di awal sy investasi, saya ingin dana saya yang tidak seberapa ini bisa mengasilkan kebermanfaatan yang luas untuk kesejahteraan bersama.	berkah, sebagai bentuk empati dan kasih sayang terhadap sesame, yang mana sesuai tujuan 212 Mart yakni untuk menebar kebermanfaatn yang lebih luas.

# Pertanyaan Kelima

Bagaimana pertanggung jawaban dana investasi yang terjadi di 212 Mart Al-Fatih?

Informan	Percakapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama (Implisit) tentang Interaksi
Pak Agussalim Rahman	Setiap bulan kami juga membagikan melalui group wahtsaap laporan keuangan bulanan,untuk menjaga transparansi dan kepercayaan yang diberikan, tetapi baru akan dilakukan evaluasi laporan per 6 bulan sebagai bentuk pertanggung jawaban kami sebagai pengelola.	Dari hasil wawnacara yang dilakukan didapati bahwa tingkat kepercayaan pemilik modal kepada pengelola sampai pada level tidak lagi mempertanyakan laporan keuangan
Pak Ramlan Aliman	Belum ada investor yang meminta laporan keuangan operasional usaha, atau menanyakan berapa keuntungan yang diperoleh, tapi kami sebagai bentuk profesionalisme dan berusaha bersikap amanah, dengan rutin memberikan laporan keuangan yang apa adanya dan memulai diskusi atau evaluasi atas laporan keuangan di media group, Alhamdulillah 6 bulan pertama meski mengalami kerugian para investor tetap optimis, dengan memberikan masukan dan kepercayaan atas pengelolaan kami"	operasionalusaha, namun sebagai bentuk amanah yang harus dijaga dan diajlankan dengan baik, guna menjaga kepercayaan yang diberikan, pengelola dengan rutin membagikan laporan yang jujur dan transparansi.
Pak Muh. Syukri	Kami mengedapankan Prinsip ukhuwah sebagai dasar agar tidak terjadi manipulasi dari miscommunication dalam sebuah transaksi bisnis, Dikarenakan suatu transaksi akan menjadi lancar dan terus berkembang terutama dalam bidang bisnis karena mempunyai suatu kepercayaan antara pemilik modal dan pengelola, maupun perantara	

# Pertanyaan Keenam

Apa harapan Anda terhadap perkembangan bisnis 212 Mart Al-fatih ini

Informan	Perckapan (Interaksi)	Pemahaman Bersama (Implisit) tentang Interaksi
Dewi	212 Mart kedepannya diharapkan lebih fokus kepada produk UMKM agar benar-benar dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi.	Harapan yang timbul yakni komitmen bersama untuk mengembangkan 212 mart sebagai langkah awal saling tolong-menolong mengupsyakan kemandirian ekonomi umat, dan menegakkan syariah Islam secara menyeluruh, dengan mencoba mrmulsi konsep perekonomian Islami, dengan pendirian 212 mart dengan prinsip economic sharing perjanjian bagi hasil akad mudharabah.
Putri	Diharapkan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kesyariahan dalam melakukan aktivitas ekonomi.	
Pak Ramlan Aliman	"Kita harus professional tapi jangan sampai pecah. Karena bikin komunitas itu mudah sekali, tapi harus tetap solid kedepan nyasambil menumbuhkan 212 Mart ini	
Ibu Noor Lina. S	Diperlukan Komitmen dan niat umat untuk mengembangkan bisnis ritel ini, dengan berbelanja di 212 Mart Al-Fatih. Jadi berharap umat muslim mengalikan tempat berbelanja di toko muslim.	
Pak Ismail Abd.Djalil	Harapannya agar umat menjaga ukhuwah Islmaiyah, jangan sampai pecah karena pendirian 212 Mart ini ada aspek bisnisnya. Umat harus hati-hati dengan selalu mengedepankan aspek ukuwah dibandingkan aspek bisnisnya.	
Ibu Madianah	Melalui pendirian 212 mart ini untuk menumbuhkan potensi ekonomi umat, sehingga diharapkan umat mandiri secara ekonomi. Sehingga asas syariah menyeluruh di semua aspek.	